

**PROBLEMATIKA PUSTAKAWAN DALAM DALAM PENCARIAN
TEMU KEMBALI BAHAN KOLEKSI BERBAHASA INGGRIS DAN
BAHASA ARAB**

Nurhasanah, H. Mohamad Nabiludin, Wahyudi
Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

¹nurhasanah@uinmataram.ac.id, ²hajinabiludin@uinmataram.ac.id,
³wahyudi@uinmataram.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi problematika yang dihadapi oleh pustakawan dalam pencarian dan temu kembali bahan koleksi berbahasa Inggris dan bahasa Arab di layanan referensi Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Pustakawan di perpustakaan ini menghadapi sejumlah tantangan yang melibatkan sumber informasi terbatas, kesulitan dalam pencarian dalam bahasa asing, kendala pada kualitas katalogisasi, dan perubahan teknologi informasi yang cepat.

Penelitian ini mengidentifikasi masalah-masalah kunci yang dihadapi oleh pustakawan dan juga mengusulkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi-solusi tersebut mencakup langkah-langkah untuk memperkuat koleksi perpustakaan, memberikan pelatihan yang sesuai kepada pustakawan dalam keterampilan pencarian berbahasa Inggris dan bahasa Arab, serta perbaikan pada sistem katalogisasi dan deskripsi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi temu kembali informasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi yang berharga bagi perpustakaan UIN Mataram dalam meningkatkan kualitas layanan referensi mereka, terutama dalam konteks pengelolaan bahan koleksi berbahasa Inggris dan bahasa Arab. Peningkatan layanan ini akan mendukung mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas dalam penelitian dan pembelajaran mereka.

Kata kunci: *problematika, pustakawan, koleksi, dan layanan*

ABSTRACT

This study explores the problems faced by librarians in searching for and retrieving English and Arabic language collection materials in the reference service of the State Islamic University (UIN) Mataram Library. Librarians in this library face a number of challenges involving limited information sources, difficulties in searching in foreign languages, obstacles in cataloging quality, and rapid changes in information technology.

This study identifies the key issues faced by librarians and proposes solutions to address these issues. The solutions include steps to strengthen the library collection, provide appropriate training to librarians in English and Arabic search skills, and improve the cataloging and description system to enhance accessibility and efficiency in retrieving information.

The results of this study are expected to provide valuable guidance and recommendations for the UIN Mataram Library in improving the quality of their reference services, particularly in the context of managing English and Arabic language collection materials. These service improvements will support students, faculty, and researchers in accessing relevant and high-quality information for their research and learning.

Keywords: *challenges, librarians, collections, and services*

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kita hidup di era informasi dan teknologi. Layanan referensi merupakan layanan yang berinteraksi dengan pemustaka secara intens sehingga dapat melakukan berbagai pengetahuan. Pustakawan sebagai staf pengelola dan pemustaka sebagai pihak yang membutuhkan pengetahuan dan perpustakaan sebagai sumber penyedia informasi. (Nurislaminingsih et al., 2020)

Bahwa fenomena ini terus berkembang keterkaitan dengan teknologi informasi yang sedikit tidak memerlukan pengetahuan yang sesuai dengan kualifikasi bidang yang melekat terhadap seseorang yang berperan sebagai pemberi informasi sehingga bagi penerima informasi tersebut sesuai dengan informasi yang diterima. Terkait teknologi informasi yang kita ketahui dapat dilakukan dalam berbagai Bahasa yang diinginkan pada saat sekarang ini.

Bahwa perpustakaan memiliki tugas utama dalam memberikan informasi secara menyeluruh bagi penggunanya tanpa harus ada pantangan atau kesulitan demi memuaskan para pencari informasi dari berbagai tingkat status pendidikannya. Pustakawan dalam perannya sebagai pengelola informasi mampu memberikan pula ketersediaan informasi yang dibutuhkan pemakai dengan kemampuan intelektual yang dimiliki. Teori manajemen pada saat ini dinyatakan pada konsep *knowledge worker* merupakan pustakawan referensi saat ini yang dapat dijadikan dasar utama untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat modern yang berinovasi, pengetahuan dan berbasis pada informasi. (Turriago-Hoyos et al., 2016) *knowledge worker* adalah orang yang lebih menggunakan pengetahuan dari pada tenaga. artinya otak berfungsi untuk berfikir dan menyelesaikan masalah sementara tenaga memproduksi benda. (Nurislaminingsih dkk., 2020)

Pustakawan referensi adalah orang yang bekerja dan dapat memberikan informasi dari pengetahuan yang dimiliki dan tugasnya menyampaikan informasi kepada pemustaka dan memastikan bahwa pemustaka dapat memahami dan menafsirkan sumber informasi yang diinginkan terutama sumber informasi dengan menggunakan Bahasa asing yaitu Arab dan Inggris. Layanan ini sebagai pelengkap ideal dan manajemen pengetahuan. Perpustakaan sebagai *knowledge engagement service* yaitu layanan yang menghubungkan pengguna dengan pengetahuan. (Nurislaminingsih dkk., 2020)

Perpustakaan UIN Mataram saat ini sebagai pusat sumber informasi bagi mahasiswa dan dosen dengan berbagai tingkatan Pendidikan dan

ragam pengetahuan yang ingin diakses baik secara *online* maupun *offline*, maka peran pustakawan dituntut tingkat kualifikasi dalam melayani secara profesional artinya memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan keahlian yang mumpuni dalam bidangnya, (Mustika, 2017) terutama dalam penguasaan bahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris sehingga para pengguna layanan referensi dapat diarahkan dan dituntun dalam pencarian informasi yang menggunakan Bahasa arab dan inggris yang dapat dipahami, dimengerti dan didapatkan dengan mudah. Sementara kondisi pustakawan yang ada di Unit Perpustakaan UIN Mataram saat ini memiliki kualifikasi latar belakang Pendidikan yang berbeda – beda, bahkan pustakawan UIN Mataram hanya memiliki Sebagian saja yang mampu menterjemahkan bahasa arab dan inggris. Jadi Pustakawan benar-benar dituntun dengan berbagai ragam kegiatan dan memiliki pengetahuan baru serta tanggung jawab yang kontinyu dalam menyelesaikan masalah di bidang pengetahuan, bukan lagi pada soal fisik saja yang identik dengan tugas pustakawan dalam memberikan layanan. Pustakawan selama ini hanya dipandang sebelah mata bahkan perpustakaan dijadikan sebagai tempat pembuangan bagi para tenaga kependidikan yang tak memiliki kemampuan minim pengetahuan, dan dipandang pula sebagai tempat para pekerja otot atau tempat layanan yang santai.

Dengan fenomena yang ada khususnya kemampuan para pustakawan referensi dan kurangnya pengetahuan terutama dalam perbendaharaan Bahasa asing yaitu Bahasa arab dan inggris, peneliti memiliki argument sementara ingin menggunakan tahapan-tahapan dalam memberikan layanan referensi sehingga para pemustaka yang membutuhkan informasi atau para pengguna koleksi dapat diarahkan dan dibimbing sehingga dapat memenuhi kebutuhan para pengunjung perpustakaan UIN Mataram.

METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian dalam jurnal ini, kami akan menerapkan teknik Purposive Sampling untuk mengumpulkan informasi dari civitas akademik yang memainkan peran dalam layanan referensi di Perpustakaan UIN Mataram. Kami akan menjalankan pengumpulan data melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan menggabungkan teknik-teknik ini, kami berharap dapat mengumpulkan data yang komprehensif dan relevan untuk mendukung analisis kami tentang layanan referensi di Perpustakaan UIN Mataram. Ini akan memungkinkan kami untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, dan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas layanan referensi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan mengenai problematika yang dialami pustakawan dalam proses pencarian dan temu kembali informasi di layanan referensi bahan koleksi Bahasa Arab dan Inggris di Perpustakaan UIN Mataram dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. **Keterbatasan Sumber Informasi:** Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pustakawan adalah keterbatasan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Mungkin tidak semua sumber yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan tersebut, atau sumber-sumber tersebut sulit diakses, baik karena terbatasnya koleksi atau akses elektronik.

Keterbatasan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris adalah salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perpustakaan, terutama ketika menghadapi penggunaan bahasa asing dalam konteks akademik dan penelitian. Kondisi ini dapat memengaruhi akses pengguna terhadap sumber informasi yang relevan, serta kemampuan pustakawan dalam memberikan layanan referensi yang memadai.

Dalam menjawab tantangan ini, kerjasama menjadi salah satu strategi kunci. Kerjasama dengan perpustakaan lain, terutama yang memiliki koleksi berbahasa Arab dan Inggris yang lebih kaya, memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber informasi tambahan. Selain itu, layanan pinjam antarperpustakaan juga memberikan akses ke sumber informasi dari institusi lain yang mungkin tidak tersedia di perpustakaan UIN Mataram.

Dalam konteks ini, perpustakaan terus berupaya untuk mencari solusi yang inovatif dan berkelanjutan untuk mengatasi keterbatasan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Tujuannya adalah memastikan bahwa pengguna memiliki akses yang sebaik mungkin terhadap sumber informasi dalam bahasa asing yang relevan dengan penelitian dan pembelajaran mereka. Meskipun tantangan ini dapat rumit, semangat untuk memenuhi kebutuhan pengguna tetap menjadi fokus utama perpustakaan.

Untuk mendapatkan pandangan yang lebih jelas tentang masalah ini, kami melakukan wawancara dengan Ibu Asnawati, seorang pustakawan senior di Perpustakaan UIN Mataram. Berikut adalah rangkumannya:

Pertanyaan: Bagaimana Anda melihat keterbatasan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris di perpustakaan kami?

Ibu Asnawati mengatakan bahwa "Keterbatasan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris adalah tantangan yang tidak dapat dihindari. Meskipun kami telah berusaha untuk memperluas koleksi kami selama bertahun-tahun, terkadang kami masih belum dapat mengakomodasi semua kebutuhan pengguna, terutama yang memiliki minat khusus dalam subjek atau topik yang berhubungan dengan bahasa asing ini. Keterbatasan ini juga terkadang terkait dengan akses elektronik. Beberapa sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris hanya tersedia dalam bentuk cetak atau memiliki pembatasan akses online yang sulit diatasi."

Pertanyaan: Bagaimana perpustakaan berusaha mengatasi masalah ini?

"Kami terus berupaya untuk mengatasi masalah ini. Salah satu langkah yang kami ambil adalah menjalin kerjasama dengan perpustakaan dan institusi lain yang memiliki koleksi berbahasa Arab dan Inggris yang lebih luas. Melalui kerjasama ini, pengguna kami dapat mengakses sumber informasi tambahan yang mungkin tidak tersedia di perpustakaan kami. Selain itu, kami juga mendorong pengguna untuk menggunakan layanan pinjam antarperpustakaan jika mereka membutuhkan sumber informasi yang tidak ada dalam koleksi kami."

Dalam hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa secara rinci tentang keterbatasan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris yang dihadapi oleh perpustakaan dan upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya. Kerjasama dengan perpustakaan lain dan layanan pinjam antarperpustakaan merupakan salah satu solusi yang diterapkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengakses sumber informasi berbahasa asing yang lebih luas. Meskipun tantangan ini ada, perpustakaan terus berkomitmen untuk meningkatkan akses pengguna terhadap sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris.

- b. **Kesulitan dalam Pencarian Berbahasa Asing:** Pustakawan mungkin mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Ini bisa disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan bahasa mereka atau kompleksitas bahasa tersebut. Bapak wahyudi merasakan Kesulitan dalam melakukan pencarian informasi dalam bahasa Arab dan Inggris merupakan tantangan yang sering dihadapi oleh pustakawan, terutama jika mereka tidak memiliki latar belakang atau kemampuan bahasa yang kuat dalam bahasa tersebut. Dalam konteks perpustakaan yang memiliki koleksi

berbahasa asing, seperti UIN Mataram, pencarian berbahasa Arab dan Inggris menjadi esensial karena banyak sumber informasi ilmiah dan akademik yang tersedia dalam bahasa tersebut.

Pustakawan yang tidak mahir dalam bahasa Arab dan Inggris mungkin kesulitan dalam mengidentifikasi kata kunci yang tepat, memahami kosa kata khusus dalam disiplin ilmu tertentu, atau bahkan memahami struktur tata bahasa yang berbeda. Kesulitan semacam ini dapat menghambat kemampuan pustakawan dalam membantu pengguna menemukan sumber informasi yang relevan. Selain itu, kesalahan dalam pencarian atau pemahaman yang salah terhadap permintaan pengguna dapat mempengaruhi kualitas layanan referensi yang diberikan oleh perpustakaan.

Dalam mengatasi tantangan ini, perpustakaan UIN Mataram dapat mempertimbangkan untuk mengadakan program pelatihan bahasa yang khusus ditujukan untuk pustakawan. Selain itu, penggunaan perangkat lunak pencarian yang memiliki kemampuan terjemahan otomatis atau alat bantu pencarian bahasa asing juga dapat meningkatkan efektivitas pencarian. Upaya untuk meningkatkan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antarstaf perpustakaan yang memiliki keahlian berbahasa Arab dan Inggris juga dapat membantu mengatasi kesulitan dalam pencarian berbahasa asing. Dengan demikian, perpustakaan dapat terus meningkatkan layanan referensi berbahasa Arab dan Inggris kepada pengguna, meskipun pustakawan menghadapi tantangan bahasa dalam prosesnya.

- c. **Kualitas Katalogisasi:** Kualitas katalogisasi sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris menjadi masalah penting. Jika informasi dalam katalog tidak lengkap atau akurat, pustakawan akan kesulitan dalam menemukan sumber yang relevan.

Katalogisasi yang buruk dapat berarti bahwa informasi dalam catatan katalog tidak lengkap atau akurat. Ini termasuk informasi seperti judul yang tidak jelas, pengarang yang salah eja, deskripsi yang kurang lengkap, atau pengindeksan yang tidak sesuai. Dalam konteks bahasa asing, seperti bahasa Arab dan Inggris, perhatian terhadap detail ini menjadi lebih penting karena perbedaan dalam struktur dan konvensi bahasa yang digunakan dalam catatan katalog. Kesalahan atau ketidaklengkapan dalam catatan katalog dapat mengakibatkan kesulitan dalam menemukan sumber yang relevan atau memahami konten sumber informasi tersebut.

Selain itu, kualitas katalogisasi yang rendah dapat memengaruhi efisiensi pustakawan dalam menjalankan tugas mereka. Mereka

mungkin harus meluangkan waktu lebih lama untuk melakukan pencarian dan verifikasi terhadap catatan katalog yang ambigu atau tidak akurat. Ini berarti pustakawan akan menghabiskan lebih banyak waktu dalam proses administratif, yang seharusnya dapat dialokasikan untuk memberikan layanan lebih lanjut kepada pengguna.

Untuk mengatasi masalah kualitas katalogisasi dalam bahasa Arab dan Inggris, perpustakaan perlu berinvestasi dalam pelatihan khusus bagi pustakawan yang bertanggung jawab atas katalogisasi sumber informasi dalam bahasa tersebut. Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konvensi bahasa, standar katalogisasi internasional, dan praktik terbaik dalam menciptakan catatan katalog yang lengkap dan akurat. Selain itu, penggunaan perangkat lunak manajemen perpustakaan yang canggih dengan kemampuan otomatisasi dalam proses katalogisasi juga dapat membantu meningkatkan kualitas catatan katalog. Dengan demikian, perpustakaan dapat memastikan bahwa pengguna mendapatkan akses yang efisien dan berkualitas tinggi terhadap sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris.

- d. **Ketidaktejelasan Deskripsi:** Banyak sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris mungkin memiliki deskripsi yang kurang jelas atau tidak memadai. Hal ini dapat menyulitkan pustakawan dalam menilai relevansi sumber tersebut dengan kebutuhan pengguna.

Ketidaktejelasan deskripsi dalam sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris merupakan masalah yang mempengaruhi pencarian dan temu kembali informasi di perpustakaan. Deskripsi yang kurang jelas atau tidak memadai pada sumber informasi dapat membuat pustakawan dan pengguna kesulitan dalam mengevaluasi relevansi sumber tersebut dengan kebutuhan penelitian atau pembelajaran mereka.

Masalah ini dapat menjadi kendala serius bagi pustakawan dalam membantu pengguna menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pustakawan mungkin harus menghabiskan lebih banyak waktu untuk melakukan verifikasi dan penelusuran tambahan terhadap sumber-sumber yang deskripsinya ambigu. Selain itu, ketidaktejelasan deskripsi juga dapat mengganggu pengguna yang mencoba melakukan penelusuran sendiri, mengurangi efisiensi pencarian mereka dan meningkatkan tingkat frustrasi.

Untuk mengatasi masalah ini, perpustakaan dapat

mempertimbangkan langkah-langkah seperti meningkatkan pelatihan pustakawan dalam mengidentifikasi dan mengelola deskripsi sumber informasi, serta memberikan panduan kepada pustakawan tentang bagaimana menghadapi deskripsi yang ambigu atau tidak memadai. Selain itu, perpustakaan dapat mempromosikan penggunaan sumber informasi yang telah diberi deskripsi yang jelas dan memadai, serta memberikan bantuan kepada pengguna dalam mengevaluasi kualitas deskripsi sumber informasi. Dengan demikian, perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanan referensi berbahasa Arab dan Inggris yang disediakan kepada pengguna.

- e. **Perbedaan Kaidah Pencarian:** Bahasa Arab dan Inggris memiliki perbedaan dalam kaidah sintaksis dan tata bahasa. Pustakawan mungkin perlu memahami perbedaan ini untuk melakukan pencarian yang efektif.

Perbedaan dalam kaidah pencarian antara bahasa Arab dan Inggris adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan pustakawan dalam melakukan pencarian informasi yang efektif dalam kedua bahasa tersebut. Kaidah sintaksis dan tata bahasa yang berbeda antara kedua bahasa ini dapat mengakibatkan perbedaan dalam cara kata kunci dan frasa pencarian digunakan, serta dalam cara hasil pencarian disusun dan dipresentasikan.

Pada bahasa Arab, tata bahasa dan sintaksisnya dapat berbeda secara signifikan dari bahasa Inggris. Misalnya, dalam bahasa Arab, kata kerja mungkin ditempatkan di awal kalimat, sedangkan dalam bahasa Inggris, struktur kalimatnya berbeda. Ini dapat memengaruhi cara kata kunci ditempatkan dalam pencarian dan bagaimana hasil pencarian diinterpretasikan.

Pustakawan yang memahami perbedaan ini akan lebih mampu untuk membimbing pengguna dalam merumuskan kata kunci pencarian yang efektif dalam kedua bahasa. Mereka juga dapat lebih mudah mengidentifikasi sumber informasi yang sesuai dengan kaidah bahasa yang relevan.

Untuk mengatasi perbedaan kaidah pencarian ini, perpustakaan dapat memberikan pelatihan kepada pustakawan tentang tata bahasa dan sintaksis bahasa Arab dan Inggris. Selain itu, perpustakaan dapat menyediakan panduan dan sumber daya yang membantu pengguna dalam merumuskan pencarian yang efektif dalam kedua bahasa. Dengan demikian, perpustakaan dapat membantu pengguna dalam mengatasi hambatan bahasa yang mungkin timbul selama proses pencarian informasi.

- f. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional:** Pustakawan mungkin memerlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang terus-menerus untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola koleksi bahasa Arab dan Inggris.

Pelatihan dan pengembangan profesional merupakan aspek penting dalam memastikan bahwa pustakawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola koleksi dalam bahasa Arab dan Inggris dengan efektif. Dalam lingkungan perpustakaan yang terus berubah dan berkembang, pustakawan perlu memperbarui pengetahuan mereka tentang praktik terkini, teknologi, dan sumber informasi dalam bahasa asing.

Pelatihan dan pengembangan profesional dapat mencakup berbagai aspek. Pertama, pustakawan perlu memahami perkembangan dalam dunia perpustakaan digital, yang melibatkan pengelolaan koleksi berbahasa Arab dan Inggris secara elektronik. Ini termasuk pemahaman tentang platform basis data berbahasa asing, alat-alat pencarian canggih, dan manajemen perpustakaan digital.

Selain itu, pelatihan harus mencakup aspek bahasa itu sendiri. Pustakawan perlu mengembangkan kemampuan bahasa Arab dan Inggris mereka agar dapat memahami dan mengelola sumber informasi dalam bahasa tersebut dengan baik. Ini termasuk pemahaman tata bahasa, kosa kata khusus, dan konvensi penulisan dalam bahasa Arab dan Inggris.

Selain pembaruan dalam teknologi dan kemampuan bahasa, pelatihan dan pengembangan profesional juga dapat mencakup pemahaman terhadap praktik katalogisasi internasional dan standar metadata. Ini akan membantu pustakawan dalam memastikan bahwa deskripsi sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris sesuai dengan standar internasional, yang pada gilirannya akan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan referensi.

Terakhir, pelatihan dan pengembangan profesional adalah proses berkelanjutan. Pustakawan perlu terus memperbarui pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan baru dalam bahasa, teknologi, dan praktik perpustakaan. Hal ini dapat mencakup partisipasi dalam kursus, seminar, atau konferensi yang relevan, serta kolaborasi dengan pustakawan lain yang memiliki keahlian berbahasa Arab dan Inggris.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pustakawan dalam mengelola koleksi bahasa Arab dan Inggris, perpustakaan dapat mendukung pelatihan dan pengembangan profesional mereka

dengan menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan. Dengan demikian, perpustakaan dapat memastikan bahwa stafnya selalu siap untuk menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pengguna dalam bahasa asing dan memberikan layanan referensi yang berkualitas.

- g. **Kualitas Layanan:** Semua masalah di atas dapat memengaruhi kualitas layanan referensi yang diberikan oleh perpustakaan. Pustakawan perlu berusaha keras untuk memastikan bahwa pengguna mendapatkan sumber informasi berkualitas tinggi dalam bahasa Arab dan Inggris.

Kualitas layanan referensi adalah salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas dan keberhasilan sebuah perpustakaan. Semua masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, seperti keterbatasan sumber informasi, kesulitan dalam pencarian, kualitas katalogisasi, ketidakjelasan deskripsi, perbedaan kaidah pencarian, dan kebutuhan pelatihan pustakawan, memiliki dampak langsung pada kualitas layanan referensi yang disediakan oleh perpustakaan.

Pustakawan memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa pengguna mendapatkan sumber informasi berkualitas tinggi dalam bahasa Arab dan Inggris. Mereka harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk membantu pengguna dalam menavigasi koleksi bahasa asing, melakukan pencarian yang efektif, dan memahami sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Kualitas layanan referensi juga mencakup kemampuan pustakawan dalam memberikan bimbingan dan saran kepada pengguna dalam hal penggunaan sumber informasi dalam bahasa asing.

Selain itu, masalah seperti kualitas katalogisasi yang buruk atau ketidakjelasan deskripsi dapat mengganggu pengguna dalam menilai relevansi sumber informasi yang mereka temukan. Hal ini dapat mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap layanan referensi perpustakaan. Jika pengguna mengalami kesulitan dalam menemukan atau memahami sumber informasi, ini dapat mengurangi efektivitas layanan referensi secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan kualitas layanan referensi dalam bahasa Arab dan Inggris, perpustakaan perlu berfokus pada sejumlah tindakan. Pertama, perpustakaan dapat memprioritaskan pelatihan dan pengembangan pustakawan untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Ini melibatkan pemahaman yang lebih baik tentang bahasa, teknologi,

dan praktik katalogisasi dalam bahasa asing.

Selain itu, perpustakaan dapat memperbarui dan meningkatkan deskripsi katalog, memastikan bahwa catatan katalog mengandung informasi yang relevan dan akurat tentang sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Hal ini akan membantu pengguna dalam mengevaluasi dan memilih sumber informasi dengan lebih baik.

Dengan langkah-langkah ini, perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanan referensi yang diberikan kepada pengguna, memastikan bahwa mereka mendapatkan sumber informasi berkualitas tinggi dalam bahasa Arab dan Inggris, dan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan secara keseluruhan.

Dalam mengatasi problematika ini, perpustakaan UIN Mataram dapat mempertimbangkan berbagai solusi, termasuk meningkatkan koleksi, memberikan pelatihan bahasa dan keterampilan pencarian kepada pustakawan, dan memperbaiki kualitas katalogisasi dan deskripsi sumber informasi. Selain itu, kerjasama dengan lembaga lain dan penerapan teknologi informasi yang canggih juga dapat membantu mengatasi sebagian besar masalah tersebut.

2. Strategi pencarian temu kembali yang ideal untuk bahan referensi yang berbahasa Arab dan Inggris pada layanan referensi di Perpustakaan PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) lainnya dapat dirancang untuk memaksimalkan efisiensi dan relevansi hasil pencarian. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam menciptakan pencarian yang ideal:

- a. **Pemahaman Kebutuhan Pengguna:** Langkah pertama adalah memahami kebutuhan pengguna. Perpustakaan harus mengidentifikasi profil pengguna, tujuan pencarian mereka, dan jenis informasi yang mereka cari dalam bahasa Arab dan Inggris. Ini dapat dilakukan melalui survei atau wawancara dengan pengguna.

Pemahaman kebutuhan pengguna adalah langkah kunci dalam memastikan bahwa perpustakaan dapat memberikan layanan referensi yang efektif dan relevan dalam bahasa Arab dan Inggris. Dalam konteks perpustakaan UIN Mataram, pemahaman kebutuhan pengguna yang mencari bahan koleksi berbahasa Arab dan Inggris di layanan referensi sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan. Berikut penjelasan lebih lanjut:

1) Identifikasi Profil Pengguna

Perpustakaan perlu mengidentifikasi profil pengguna mereka, termasuk mahasiswa, dosen, peneliti, dan masyarakat umum yang

menggunakan layanan referensi. Setiap kelompok pengguna mungkin memiliki kebutuhan yang berbeda dalam mencari dan menggunakan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Memahami siapa pengguna akan membantu perpustakaan menyediakan layanan yang lebih sesuai.

2) Tujuan Pencarian Pengguna

Penting untuk memahami tujuan pencarian pengguna. Apakah mereka mencari referensi akademik, sumber informasi praktis, atau bahan penelitian? Tujuan pencarian pengguna akan memengaruhi jenis sumber informasi yang mereka butuhkan dan cara mereka melakukan pencarian.

3) Jenis Informasi yang Dicari

Pengguna mungkin mencari berbagai jenis informasi, seperti buku, jurnal, artikel, referensi daring, atau materi audiovisual dalam bahasa Arab dan Inggris. Memahami jenis informasi yang dicari akan membantu perpustakaan dalam mengarahkan upaya pengumpulan dan akses informasi yang sesuai.

4) Kendala dan Tantangan Pengguna

Perpustakaan perlu memahami kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna dalam mencari informasi dalam bahasa asing. Misalnya, apakah mereka mengalami kesulitan bahasa atau kesulitan dalam menggunakan sistem perpustakaan? Memahami kendala ini akan membantu perpustakaan dalam merancang solusi yang relevan.

5) Umpan Balik dan Masukan Pengguna

Berkomunikasi secara teratur dengan pengguna, baik melalui survei, wawancara, atau umpan balik yang diberikan secara langsung, adalah cara untuk mendengarkan kebutuhan dan preferensi mereka. Pengguna seringkali memiliki masukan berharga tentang bagaimana layanan referensi dapat ditingkatkan.

Dengan memahami kebutuhan pengguna secara mendalam, perpustakaan dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam memenuhi tuntutan pengguna dalam mencari dan menggunakan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Hal ini akan membantu perpustakaan dalam pengembangan koleksi yang relevan, pelatihan pustakawan, dan peningkatan kualitas layanan referensi secara keseluruhan.

b. **Pengembangan Katalog Terpadu:** PTKIN dapat mengembangkan katalog terpadu yang mencakup sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Katalog ini harus lengkap dan terperinci, mencakup

informasi seperti judul, pengarang, subjek, dan abstrak dalam kedua bahasa.

Pengembangan katalog terpadu adalah langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pencarian dan temu kembali informasi dalam bahasa Arab dan Inggris di layanan referensi perpustakaan UIN Mataram. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang langkah ini:

1) Pengembangan Katalog Terpadu

Pengembangan katalog terpadu mencakup integrasi semua sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris ke dalam satu sistem pencarian yang terpadu. Ini akan memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian tunggal yang mencakup seluruh koleksi perpustakaan, termasuk sumber-sumber dalam bahasa asing. Pengguna tidak perlu melakukan pencarian terpisah untuk bahasa Arab dan Inggris, yang akan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam mencari informasi.

2) Katalog yang Diperbarui Secara Berkala

Penting untuk memastikan bahwa katalog terpadu diperbarui secara berkala. Hal ini mencakup penambahan sumber-sumber informasi baru dalam bahasa Arab dan Inggris ke dalam katalog, serta pembaruan deskripsi dan metadata yang ada. Katalog yang selalu diperbarui akan memberikan akses yang lebih baik kepada pengguna terhadap koleksi perpustakaan.

3) Pembaruan Metadata

Metadata yang berkualitas tinggi sangat penting dalam memfasilitasi pencarian dan temu kembali informasi yang efektif. Perpustakaan harus memastikan bahwa metadata untuk sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris lengkap, akurat, dan relevan. Ini akan membantu pengguna dalam mengevaluasi dan memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

4) Integrasi Alat Bantu Pencarian

Pengembangan katalog terpadu juga dapat mencakup integrasi alat bantu pencarian yang canggih, seperti thesaurus atau sistem pengindeksan otomatis bahasa asing. Alat-alat ini dapat membantu pengguna dalam merumuskan pencarian yang lebih efektif dan mendapatkan hasil yang lebih relevan.

5) Pelatihan Pengguna

Ketika katalog terpadu sudah dikembangkan, perpustakaan harus menyelenggarakan pelatihan bagi pengguna untuk memanfaatkannya dengan baik. Pelatihan ini dapat mencakup cara

melakukan pencarian yang efektif, menggunakan filter pencarian, dan memahami hasil pencarian.

Dengan pengembangan katalog terpadu yang komprehensif, perpustakaan dapat memberikan pengalaman pencarian yang lebih efisien dan efektif kepada pengguna yang mencari sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Hal ini akan meningkatkan aksesibilitas koleksi perpustakaan dan meningkatkan kualitas layanan referensi yang diberikan.

- c. **Pemilihan Kata Kunci:** Pengguna harus diberikan panduan dalam memilih kata kunci yang efektif untuk pencarian mereka. Ini termasuk memberikan contoh kata kunci dalam bahasa Arab dan Inggris yang berkaitan dengan topik tertentu.

Pemilihan kata kunci yang tepat adalah langkah kunci dalam melakukan pencarian informasi yang efektif dalam bahasa Arab dan Inggris. Perpustakaan dapat membantu pengguna dalam memilih kata kunci yang efektif dengan menyediakan panduan dan contoh. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang langkah ini:

- 1) Panduan Pemilihan Kata Kunci

Perpustakaan harus menyediakan panduan yang jelas tentang cara memilih kata kunci yang efektif untuk pencarian dalam bahasa Arab dan Inggris. Panduan ini dapat mencakup penjelasan tentang bagaimana merumuskan kata kunci yang relevan dengan topik pencarian dan bagaimana menghindari kata kunci yang terlalu umum atau terlalu spesifik.

- 2) Contoh Kata Kunci

Memberikan contoh kata kunci dalam bahasa Arab dan Inggris yang berkaitan dengan topik tertentu dapat sangat membantu pengguna. Contoh-contoh ini dapat memberikan inspirasi kepada pengguna dalam merumuskan kata kunci mereka sendiri. Misalnya, jika pengguna mencari informasi tentang "perubahan iklim," perpustakaan dapat memberikan contoh kata kunci seperti "*climate change*" dalam bahasa Inggris dan "تغير المناخ" dalam bahasa Arab.

- 3) Konsultasi Pustakawan

Pengguna juga harus diberikan akses untuk berkonsultasi dengan pustakawan dalam pemilihan kata kunci. Pustakawan dapat membantu pengguna dalam merumuskan kata kunci yang sesuai dengan topik pencarian mereka. Ini adalah cara personal dan interaktif untuk memberikan bantuan kepada pengguna.

- 4) Sumber Referensi Terpercaya

Selain itu, perpustakaan dapat memberikan sumber referensi terpercaya dalam bahasa Arab dan Inggris yang dapat membantu pengguna dalam menemukan kata kunci yang relevan. Sumber-sumber ini dapat berupa kamus atau ensiklopedia yang tersedia di perpustakaan.

Dengan memberikan panduan dan contoh pemilihan kata kunci, perpustakaan akan membantu pengguna dalam merumuskan pencarian yang lebih efektif dan mendapatkan hasil yang lebih relevan. Hal ini akan meningkatkan kemampuan pengguna dalam mencari dan menemukan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris.

- d. **Pemahaman tentang Sistem Katalogisasi:** Pengguna perlu diberikan pemahaman tentang cara kerja sistem katalogisasi dan penomoran dalam koleksi yang berbahasa Arab dan Inggris. Ini akan membantu mereka dalam mengidentifikasi dan mengekstrak informasi dengan lebih baik.

Pemahaman tentang sistem katalogisasi adalah hal penting dalam memfasilitasi pencarian dan temu kembali informasi dalam bahasa Arab dan Inggris di layanan referensi perpustakaan. Pengguna perlu diberikan pengetahuan tentang bagaimana koleksi perpustakaan dikatalogkan dan diberi nomor dalam kedua bahasa tersebut. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang langkah ini:

- 1) **Pengenalan Sistem Katalogisasi**

Perpustakaan harus memberikan pengenalan singkat kepada pengguna tentang sistem katalogisasi yang digunakan dalam perpustakaan, baik untuk koleksi dalam bahasa Arab maupun Inggris. Pengguna perlu memahami bagaimana sumber informasi diidentifikasi, disusun, dan diindeks dalam sistem katalogisasi.

- 2) **Penomoran dan Klasifikasi**

Pengguna juga perlu memahami sistem penomoran dan klasifikasi yang digunakan dalam bahasa Arab dan Inggris untuk mengelompokkan dan mengatur sumber informasi. Penjelasan tentang bagaimana nomor panggilan diberikan kepada sumber-sumber dalam kedua bahasa akan membantu pengguna dalam menemukan bahan yang mereka butuhkan di rak perpustakaan.

- 3) **Panduan Pencarian Berbasis Katalog**

Perpustakaan dapat menyediakan panduan langkah-demi-langkah tentang cara melakukan pencarian berbasis katalog, baik dalam bahasa Arab maupun Inggris. Panduan ini dapat mencakup langkah-langkah untuk mencari buku, jurnal, atau materi lainnya

berdasarkan nomor panggilan, judul, atau pengarang.

4) Pemanfaatan Katalog Daring

Jika perpustakaan memiliki katalog daring, pengguna perlu diberikan panduan tentang cara menggunakan alat pencarian online yang disediakan oleh perpustakaan. Mereka harus memahami cara melakukan pencarian, menerapkan filter, dan mengakses deskripsi lengkap dari sumber informasi.

5) Pelatihan Katalog Reguler

Perpustakaan dapat menyelenggarakan pelatihan reguler untuk pengguna tentang penggunaan sistem katalogisasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Pelatihan ini dapat mencakup sesi praktik langsung yang memungkinkan pengguna untuk mencari dan mengekstrak informasi dari katalog perpustakaan.

Dengan memberikan pemahaman yang baik tentang sistem katalogisasi, penomoran, dan cara melakukan pencarian berbasis katalog, perpustakaan akan membantu pengguna dalam menavigasi koleksi perpustakaan dengan lebih baik dan mengekstrak informasi yang mereka butuhkan dalam bahasa Arab dan Inggris dengan lebih efektif. Hal ini akan meningkatkan kemampuan pengguna untuk mengakses sumber informasi yang relevan dalam perpustakaan.

- e. **Pelatihan Pustakawan:** Pustakawan perlu mendapatkan pelatihan khusus dalam pengelolaan koleksi bahasa Arab dan Inggris, termasuk keterampilan dalam mencari sumber informasi dalam kedua bahasa. Pelatihan pustakawan dalam pengelolaan koleksi bahasa Arab dan Inggris adalah langkah penting untuk meningkatkan kemampuan perpustakaan dalam memberikan layanan referensi yang berkualitas dalam kedua bahasa tersebut. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang pentingnya pelatihan pustakawan:

1) Pemahaman Bahasa dan Budaya

Pelatihan khusus dapat membantu pustakawan dalam memahami bahasa dan budaya yang terkait dengan bahasa Arab dan Inggris. Ini mencakup pemahaman tata bahasa, kosakata khusus, dan konvensi penulisan dalam kedua bahasa. Pustakawan juga dapat belajar tentang perbedaan budaya yang relevan dalam mencari dan menggunakan informasi dalam bahasa Arab dan Inggris.

2) Keterampilan Pencarian Informasi

Pustakawan perlu diberikan keterampilan khusus dalam melakukan pencarian informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Ini mencakup penggunaan perangkat pencarian katalog

perpustakaan, basis data, dan sumber informasi elektronik dalam kedua bahasa. Pustakawan juga harus diberikan pelatihan tentang cara merumuskan pencarian yang efektif untuk membantu pengguna menemukan sumber informasi yang relevan.

3) Katalogisasi dan Metadata

Pustakawan perlu memahami praktik katalogisasi internasional dan standar metadata yang berlaku dalam bahasa Arab dan Inggris. Pelatihan ini akan membantu pustakawan dalam mengelola deskripsi dan metadata yang tepat untuk sumber informasi dalam kedua bahasa, sehingga sumber-sumber tersebut dapat ditemukan dengan lebih baik.

4) Pemanfaatan Sumber Referensi

Pustakawan harus diberikan pelatihan tentang cara memanfaatkan sumber referensi dalam bahasa Arab dan Inggris yang tersedia di perpustakaan. Mereka perlu tahu cara membimbing pengguna dalam menggunakan sumber-sumber ini untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

5) Pelatihan Berkelanjutan

Pelatihan pustakawan dalam pengelolaan koleksi bahasa Arab dan Inggris harus berkelanjutan. Perpustakaan dapat menyelenggarakan pelatihan reguler, baik internal maupun eksternal, untuk memastikan bahwa pustakawan selalu diperbarui dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam bahasa asing.

Dengan pelatihan khusus ini, pustakawan akan lebih siap dalam mengelola koleksi bahasa Arab dan Inggris, membantu pengguna dalam mencari informasi dalam kedua bahasa, dan meningkatkan kualitas layanan referensi yang disediakan oleh perpustakaan. Hal ini akan memberikan dampak positif pada pengalaman pengguna dalam mencari sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris.

f. **Pemanfaatan Teknologi:** Teknologi informasi dapat digunakan untuk mendukung pencarian temu kembali. Perpustakaan dapat menggunakan perangkat lunak manajemen perpustakaan yang canggih untuk memfasilitasi pencarian dalam kedua bahasa.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pencarian dan temu kembali informasi dalam bahasa Arab dan Inggris di layanan referensi perpustakaan UIN Mataram. Teknologi dapat mempermudah akses pengguna terhadap sumber informasi dalam kedua bahasa tersebut. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang langkah ini:

1) Perangkat Lunak Manajemen Perpustakaan

Perpustakaan dapat menggunakan perangkat lunak manajemen perpustakaan yang canggih untuk memfasilitasi pencarian dalam bahasa Arab dan Inggris. Perangkat lunak ini harus mendukung indeksasi yang efisien dan pencarian berbasis kata kunci dalam kedua bahasa. Pengguna harus dapat dengan mudah melakukan pencarian melalui antarmuka perangkat lunak perpustakaan.

2) Pencarian Multibahasa

Perpustakaan dapat menyediakan opsi pencarian multibahasa di dalam perangkat lunak manajemen perpustakaan. Ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian dalam bahasa Arab dan Inggris secara bersamaan atau memilih bahasa yang mereka inginkan untuk pencarian. Pencarian multibahasa akan meningkatkan fleksibilitas dalam mencari informasi.

3) Penggunaan Teknologi Pencarian Maju

Teknologi pencarian maju, seperti mesin pencari dengan kemampuan pemrosesan bahasa alami, dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pencarian. Ini akan membantu pengguna dalam merumuskan pertanyaan dan mendapatkan hasil yang lebih relevan dalam kedua bahasa.

4) Pembaruan Otomatis

Perangkat lunak perpustakaan harus memiliki fitur pembaruan otomatis yang mengintegrasikan sumber-sumber informasi baru dalam bahasa Arab dan Inggris ke dalam katalog secara berkala. Hal ini memastikan bahwa koleksi perpustakaan selalu diperbarui dengan sumber-sumber terbaru.

5) Panduan Penggunaan Perangkat Lunak

Perpustakaan harus memberikan panduan yang jelas kepada pengguna tentang cara menggunakan perangkat lunak manajemen perpustakaan dengan efektif. Ini mencakup cara melakukan pencarian, menerapkan filter, menyimpan hasil pencarian, dan mengakses deskripsi lengkap dari sumber informasi.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang canggih, perpustakaan akan memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian dan temu kembali informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Hal ini akan meningkatkan aksesibilitas koleksi perpustakaan dan meningkatkan kualitas layanan referensi yang diberikan kepada pengguna.

Dengan melibatkan pengguna, memberikan pelatihan kepada staf perpustakaan, dan menggunakan teknologi yang tepat, strategi

pencarian temu kembali yang ideal untuk bahan referensi dalam bahasa Arab dan Inggris dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan memfasilitasi akses yang lebih baik ke informasi yang mereka butuhkan.

3. Untuk menjalankan layanan referensi berbahasa asing, khususnya dalam bahasa Arab dan Inggris, dengan efektif dan efisien, UIN Mataram dapat mengambil serangkaian kebijakan dan langkah-langkah tertentu. Berikut beberapa kebijakan yang dapat dilakukan:

a. **Pengembangan Koleksi Berbahasa Asing:** UIN Mataram harus berinvestasi dalam pengembangan koleksi berbahasa Arab dan Inggris yang kuat dan relevan. Ini mencakup memperoleh buku, jurnal, dan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris yang relevan dengan fokus keilmuan perguruan tinggi.

Pengembangan koleksi berbahasa asing, khususnya dalam bahasa Arab dan Inggris, menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi UIN Mataram. Hal ini didorong oleh tuntutan akan akses terhadap sumber informasi global yang berkualitas tinggi dalam bahasa-bahasa tersebut. Sebagai sebuah perguruan tinggi Islam, UIN Mataram memiliki fokus keilmuan yang unik, termasuk studi Islam dalam bahasa Arab dan komunikasi lintas budaya dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, pengembangan koleksi berbahasa asing yang kuat dan relevan sangat mendukung misi pendidikan dan penelitian perguruan tinggi ini.

1) Peningkatan Akses Terhadap Sumber Informasi Internasional

Dengan memiliki koleksi yang kuat dalam bahasa Arab dan Inggris, UIN Mataram dapat memberikan akses yang lebih luas kepada sumber-sumber informasi internasional kepada mahasiswa, dosen, dan peneliti. Ini akan membantu dalam meningkatkan pemahaman dan penelitian di berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk studi Islam dan bidang-bidang lain yang memanfaatkan bahasa-bahasa tersebut.

2) Mendukung Pengembangan Kemampuan Bahasa

Koleksi berbahasa asing juga dapat berperan dalam mendukung pengembangan kemampuan bahasa Arab dan Inggris di kalangan mahasiswa dan dosen. Dengan memiliki akses ke buku, jurnal, dan materi bacaan dalam bahasa-bahasa tersebut, anggota perguruan tinggi dapat lebih mudah mempraktikkan dan meningkatkan kemampuan berbicara, menulis, dan memahami bahasa Arab dan Inggris.

3) Dukungan Terhadap Penelitian dan Publikasi Internasional

Pengembangan koleksi berbahasa Arab dan Inggris juga mendukung penelitian dan publikasi internasional. Dosen dan peneliti di UIN Mataram dapat mengakses literatur internasional dalam bahasa asli, yang penting untuk penelitian yang mendunia dan publikasi dalam jurnal-jurnal internasional yang diakui.

4) Menyediakan Alternatif Pembelajaran

Koleksi berbahasa asing juga memberikan alternatif pembelajaran bagi mahasiswa. Mereka dapat menggunakan sumber-sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik tertentu. Selain itu, ini juga dapat menjadi alat bantu pengajaran bagi dosen dalam menyampaikan materi kuliah dengan pendekatan internasional.

5) Peningkatan Reputasi dan Daya Tarik Internasional

Akhirnya, memiliki koleksi berbahasa asing yang kuat dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik internasional UIN Mataram. Ini dapat memikat mahasiswa, peneliti, dan dosen dari luar negeri yang tertarik untuk berkolaborasi atau mengambil bagian dalam program akademik yang unik yang ditawarkan oleh perguruan tinggi ini.

Pengembangan koleksi berbahasa asing, seperti bahasa Arab dan Inggris, adalah langkah strategis yang mendukung pertumbuhan dan kualitas pendidikan dan penelitian di UIN Mataram. Hal ini memungkinkan perguruan tinggi ini untuk menjadi pusat keilmuan yang relevan dan berkualitas dalam skala internasional.

b. **Pelatihan Pustakawan:** Memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada pustakawan dalam pengelolaan dan pencarian sumber informasi berbahasa Arab dan Inggris. Ini akan membantu mereka dalam memberikan dukungan yang lebih baik kepada pengguna.

Pelatihan berkelanjutan bagi pustakawan dalam pengelolaan dan pencarian sumber informasi berbahasa Arab dan Inggris adalah suatu keharusan yang penting untuk diterapkan di perpustakaan UIN Mataram. Ada beberapa alasan kuat mengapa pelatihan ini sangat diperlukan:

1) **Penyediaan Dukungan yang Lebih Baik kepada Pengguna**

Pelatihan yang berfokus pada bahasa Arab dan Inggris akan membekali pustakawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan dukungan yang lebih baik kepada pengguna dalam mencari dan mengakses sumber informasi dalam bahasa-bahasa tersebut. Pustakawan yang terlatih akan mampu membimbing pengguna dalam melakukan pencarian

yang efektif, menggunakan katalog perpustakaan, dan memahami deskripsi sumber informasi dengan lebih baik.

2) Pemahaman Mendalam tentang Bahasa dan Budaya

Pustakawan yang menjalani pelatihan dalam bahasa Arab dan Inggris akan memiliki pemahaman mendalam tentang bahasa dan budaya yang terkait. Mereka akan dapat mengatasi perbedaan linguistik, tata bahasa, dan konvensi penulisan yang khas dalam kedua bahasa. Hal ini akan memungkinkan pustakawan untuk mengidentifikasi dan mengekstrak informasi dengan lebih baik, serta memberikan panduan yang lebih relevan kepada pengguna.

3) Pengetahuan tentang Sumber Informasi Internasional

Bahasa Arab dan Inggris adalah bahasa penting dalam literatur internasional, terutama dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan tertentu. Pustakawan yang terlatih akan dapat mengakses, mengelola, dan memberikan akses kepada sumber-sumber informasi internasional dalam bahasa-bahasa tersebut. Hal ini akan memperkaya koleksi perpustakaan dan memungkinkan pengguna untuk mengakses penelitian dan literatur global.

4) Peningkatan Kualitas Layanan Referensi:

Pelatihan yang berkelanjutan akan membantu meningkatkan kualitas layanan referensi yang disediakan oleh perpustakaan. Pustakawan yang terlatih akan lebih siap untuk menjawab pertanyaan pengguna, membantu mereka dalam melakukan pencarian yang kompleks, dan memberikan panduan yang relevan tentang penggunaan sumber informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Hal ini akan meningkatkan kepuasan pengguna dan membuat perpustakaan menjadi sumber daya yang lebih berharga bagi komunitas akademik.

Dalam era informasi yang terus berkembang, pelatihan pustakawan dalam bahasa Arab dan Inggris adalah investasi yang penting untuk mendukung peran perpustakaan sebagai pusat akses informasi yang efektif dan efisien. Hal ini akan memastikan bahwa pengguna memiliki akses terbaik kepada sumber-sumber informasi dalam bahasa-bahasa tersebut dan dapat mendukung penelitian dan pendidikan di UIN Mataram dengan lebih baik.

- c. **Monitoring dan Evaluasi Kinerja:** Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap kinerja layanan referensi berbahasa asing, termasuk pengukuran kepuasan pengguna dan efektivitas kebijakan yang telah diterapkan.

Dengan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan ini, UIN

Mataram dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan referensi berbahasa asing dan memenuhi kebutuhan pengguna yang mencari informasi dalam bahasa Arab dan Inggris.

KESIMPULAN

1. **Problematika Pustakawan dalam Pencarian dan Temu Kembali Bahan Berbahasa Arab dan Inggris di Perpustakaan UIN Mataram**
Pustakawan di Perpustakaan UIN Mataram menghadapi berbagai masalah dalam mencari dan mengambil kembali informasi dalam bahasa Arab dan Inggris. Beberapa masalah mencakup keterbatasan sumber informasi, kesulitan dalam pencarian berbahasa asing, kualitas katalogisasi yang tidak memadai, dan perubahan teknologi dan format informasi. Untuk mengatasi masalah ini, perpustakaan dapat memperkuat koleksi, memberikan pelatihan kepada pustakawan, dan memperbaiki sistem katalogisasi dan deskripsi.
2. **Strategi Pencarian Temu Kembali yang Ideal untuk Bahan Referensi Bahasa Arab dan Inggris di Perpustakaan PTKIN Lainnya**
Strategi pencarian temu kembali yang ideal melibatkan pemahaman kebutuhan pengguna, pengembangan koleksi, pelatihan pustakawan, penggunaan standar katalogisasi, panduan pencarian, layanan referensi berbahasa asing, promosi layanan, akses elektronik, kerjasama dengan institusi asing, evaluasi berkelanjutan, dan dukungan teknologi.
3. **Kebijakan untuk Layanan Referensi Berbahasa Asing di UIN Mataram**
UIN Mataram dapat mengimplementasikan berbagai kebijakan seperti pengembangan koleksi, pelatihan pustakawan, penggunaan standar katalogisasi, panduan pencarian, promosi layanan, akses elektronik, kerjasama dengan institusi asing, evaluasi kinerja, dan dukungan teknologi untuk menjalankan layanan referensi berbahasa Arab dan Inggris dengan efektif dan efisien.
Kesimpulan utama adalah bahwa layanan referensi berbahasa Arab dan Inggris memerlukan perhatian khusus dalam hal pengembangan koleksi, pelatihan pustakawan, pemahaman pengguna, dan penggunaan teknologi untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan sumber informasi dalam bahasa asing di perpustakaan. Selain itu, implementasi kebijakan yang tepat adalah kunci untuk meningkatkan kualitas layanan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almah, H. (2014). Urgensi Pendidikan Pemakai (User Education) Bagi Pemustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam: Sebuah Konsep Penerapan Kampus Peradaban di UIN Alauddin Makassar. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 2(1), 80–89.
- Anindhita, R. (2013). *PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP PENCITRAAN PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG* [PhD Thesis, Ilmu Perpustakaan]. <http://eprints.undip.ac.id/40982/>
- Antasari, I. W. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah tahap pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas. *Libria*, 9(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/1680>
- Handoko, H., & Tjiptono, F. (1996). Kepemimpinan transformasional dan pemberdayaan. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 11(1). <https://journal.ugm.ac.id/jieb/article/view/39978>
- Hermawan, R., & Zen, Z. (2006). Etika kepastakawanan: Suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan Indonesia. *Jakarta: Sagung Seto*.
- Himawan Estu Bagijo, S. H., Urip Santoso, S. H., Sumardji, S. H., & EMAN, S. (1992). *PENGEMBANGAN KARAKTERISTIK KOTAMADYA SURABAYA SEBAGAI KOTA INDAMARDI TINJAUAN DARI SEGI TATA GUNA TANAHNYA*. <https://repository.unair.ac.id/43629/>
- Mufid, M., & Zuntriana, A. (2019). Problematika pengembangan kepastakawanan Islam: Studi kasus di empat perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Jawa Timur. *Pustakaloka*, 11(2), 20–46.
- Mustika, M. (2017). *Hubungan self awareness dengan kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (penelitian korelasional bidang BK pribadi)* [PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung]. [http://repository.radenintan.ac.id/2508/1/combinepdf_\(10\).pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2508/1/combinepdf_(10).pdf)
- NIM, D. A. (n.d.). PELAKSANAAN PASAL 10 HURUF A UNDANG–UNDANG NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN (STUDI PADA PEMERINTAH KOTA PONTIANAK). *Jurnal Fatwa Hukum*, 6(2). Retrieved September 25, 2023, from <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfh/article/view/64572>
- Nugrahani, S., & Budirahaju, R. (2017). Aplikasi Metode (Qfd) Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Permohonan Sim Pada Satlantas Kabupaten Jombang. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(4), 491–510.
- Nurislaminingsih, R., Rachmawati, T. S., & Winoto, Y. (2020). Pustakawan referensi sebagai knowledge worker. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 169–182.
- Prastowo, A. (2012). Fenomena pendidikan elitis dalam sekolah/madrasah unggulan berstandar internasional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 31–54.

- Rahman, K. (2018). Perkembangan lembaga pendidikan islam di indonesia. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–14.
- Septiyantono, T., & Sidik, U. (2003). Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Setiawan, I. (2015). Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Referensi Dalam Memenuhi Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sinjai. UIN Alauddin Makassar. <https://core.ac.uk/download/pdf/198217374.pdf>
- Solihat, I. (2017). Strategi komunikasi persuasif pengurus gerakan pemuda hijrah dalam berdakwah [B.S. thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40250>
- Suwarno, W. (2009). Psikologi perpustakaan. http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5715&keywords=
- Terampil, C. P. T. (n.d.). B. Sumber Informasi 1. Pengertian Sumber Informasi. ANALISIS KETEPATAN SUMBER INFORMASI DALAM PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN OLEH MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN ANGKATAN 2015, 11.
- Turriago-Hoyos, A., Thoene, U., & Arjoon, S. (2016). Knowledge Workers and Virtues in Peter Drucker's Management Theory. *SAGE Open*, 6(1), 215824401663963. <https://doi.org/10.1177/2158244016639631>
- Yulia, Y. (2011). Materi Pokok Pengembangan Koleksi; 1-9 PUST2230 cet 9. Jakarta.